

INTISARI

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dengan adanya teknologi. Teknologi hadir pada hakikatnya membantu masyarakat dalam menunjang hidupnya. Tahun 2016 muncul sebuah teknologi baru yaitu *financial technology peer to peer lending*. Pemerintah memprediksi bahwa *financial technology peer to peer lending* mampu menyongsong perekonomian inklusif tahun 2025 dalam memberikan akses alternatif pembiayaan UMKM yang tidak mampu dijangkau oleh perbankan. Akan tetapi, penggunaannya masih belum maksimal, salah satunya dikarenakan peran teknologi baru yang belum familiar, serta perencanaan regulasi yang belum matang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *financial technology peer to peer lending* mampu memberikan strategi pembiayaan modal alternatif UMKM unbanked di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi kebijakan dalam perencanaan regulasi kedepannya.

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan sistematis (*systematic review*) dengan didukung data sekunder. Untuk melihat peran *financial technology peer to peer lending* dalam strategi pemberian akses pembiayaan modal dalam mencapai perekonomian inklusif 2025 yang ditunjukkan adanya aspek keuntungan relatif, kesesuaian dengan perkembangan zaman, kerumitan dalam penggunaan, ketercobaan untuk dikenalkan, dan sejauh mana output yang dihasilkan yang dituangkan dalam Rogers melalui Teori Difusi Teknologi. Selain itu penulis juga menggunakan konsep UMKM untuk melihat kontribusi perannya terhadap Perekonomian Inklusif 2025. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini saat magang pada Januari 2018.

Penulis menemukan adanya kontribusi *financial peer to peer lending* ini terhadap perekonomian inklusif 2025 dalam membantu akses pembiayaan modal UMKM unbanked. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, penggunaan inovasi teknologi ini belum familiar dan perencanaan regulasi belum matang dikarenakan masih dianggap sesuatu hal yang baru.

Kata Kunci: *Financial technology peer to peer lending*, *UMKM*, *Perekonomian Inklusif 2025*

ABSTRACT

Living in community cannot be separated from technology. Technology is present in its essence to help society in supporting their lives. In 2016 a new technology emerged, namely financial technology peer to peer lending. The government predicts that peer to peer lending technology can achieve the financial inclusion 2025 in providing access to the alternative financing for the unbanked Micro Small Medium Enterprises (MSMEs). However, the utilization is still not maximal due to a new technology that is not yet familiar, and immature regulatory planning.

This research aims to find out how the financial technology peer to peer lending is able to provide the alternative financing strategies for the unbanked MSMEs This research is expected to be a policy recommendation in future regulatory planning.

This study uses systematic review method supported by secondary data. To figure out the role of financial technology peer to peer lending in strategy of providing access in achieving financial inclusion 2025, is shown by so many aspects consist of relative advantage, compability, complexity, trialability, and observability from the Rogers's Though in Technology Diffusion Theory. In addition, the author also use the concept of MSMEs to see the contribution of its role to the financial technology 2025. Therefore, the author conducted this study during an internship in January 2018.

The author found this innovation of technology in helping access to unbanked MSMEs can achieve the financial inclusion 2025. However on its implementation is not yet familiar and still lack of regulation planning due to the something new.

Keywords: Financial technology peer to peer lending, MSMEs, Financial Inclusion 2025